

Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dodi Suryadi

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

dodisuryadi@upiyptk.ac.id

Abstract

This study aims to determine how much influence the discussion of earnings management, leverage, profitability, capital structure and firm size has on firm value in manufacturing companies in 2015-2019. The method of collecting data is through the ICMD and BEI sites and literature studies. The analytical method used is multiple regression analysis. The results obtained based on the partial test (t test) obtained (a) earnings management partially has no significant effect on firm value, (b) leverage partially has a significant effect on firm value, (c) profitability partially has a significant effect on firm size. (d) partially capital structure has no significant effect on firm value. (e) Firm size partially has no significant effect on firm value. For the results obtained based on the F test or simultaneous, namely earnings management, leverage, profitability, capital structure and company size together have a significant effect on firm value.

Keywords: *Earnings management, leverage, profitability, capital structure, firm size and firm value*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pembahasan pengaruh manajemen laba, leverage, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019. Metode pengumpulan data melalui situs ICMD dan BEI dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh (a) manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (b) leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (c) profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. (d) struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (e) Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk hasil yang didapatkan berdasarkan uji F atau simultan yaitu manajemen laba, leverage, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Manajemen laba, leverage, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan*

Journal of Business and Economics is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Pada masa sekarang ini, perusahaan-perusahaan yang ada harus mampu meningkatkan kualitas yang dimilikinya. Hal tersebut menjadi tuntutan bagi setiap perusahaan, agar tetap mampu bersaing dengan para kompetitor yang ada. Dengan semakin membaiknya suatu perusahaan, tentu akan mampu memberikan dampak positif bagi perusahaan tersebut. Salah satu caranya yaitu, dengan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan. Kompetensi yang ketat membuat perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan operasi dan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan yang mengarah pada laba yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan untuk mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Aryanto et al., 2020)

Ada banyak indikator yang bisa digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan manajemen laba, leverage, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai indikator dalam melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Manajemen laba berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba atau kinerja perusahaan. Hal tersebut karena tingkat laba yang diperoleh dikaitkan dengan kinerja manajemen, sehingga akan berdampak pada sikap manajer yang selalu ingin menunjukkan kinerja yang baik dan mendorongnya untuk melakukan beberapa rekayasa.

Namun, informasi laba juga sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, karena adanya kecenderungan pihak-pihak yang memperhatikan laba. (Agustia & Suryani, 2018). Pengelolaan laba yang

bertujuan oportunist dilakukan manajemen untuk kepentingan pihak tertentu yang dampaknya dapat merugikan perusahaan. (Pratiwi Patricia, 2018).

Walaupun praktik-praktik manajemen laba tersebut sering dipandang lazim bagi profesi akuntansi, namun strategi pelaksanaannya sering merupakan rahasia bagi pihak manajer perusahaan. Manajemen laba juga tidak hanya dimaksudkan untuk memenuhi harapan pihak manajer, namun juga untuk memenuhi harapan pihak eksternal perusahaan, seperti investor dan kreditor (Seri Murni, 2018).

Selain manajemen laba, leverage memiliki peran dalam meningkatkan nilai perusahaan. Leverage merupakan rasio yang melihat kemampuan modal yang dibiayai oleh hutang untuk kelangsungan perusahaannya. Leverage diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasional perusahaan (Mnune & Purbawangsa, 2019). Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak ketiga dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Perusahaan yang dana internalnya tidak mencukupi, maka perusahaan akan melakukan pendanaan eksternal yaitu utang. Leverage perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Andreani & Dwiana Putra, 2019).

Profitabilitas merupakan indikator yang bisa memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar laba yang dihasilkan maka akan semakin bagus untuk perusahaan dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian (Wulandari & Wiksuana, 2017) dan (Aryanto et al., 2020) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh profitabilitas

Ukuran perusahaan dapat menggambarkan seberapa besar informasi didalam perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019). Ukuran perusahaan bisa berguna sebagai perwakilan dalam melihat karakteristik keuangan perusahaan dimana ukuran perusahaan yang bagus akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan untuk mengklasifikasi besar kecilnya suatu perusahaan. (Dewi & Sedana, 2019) b Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar secara umum akan mengungkapkan informasi yang lebih luas karena perusahaan besar memiliki banyak investor. Tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal dapat ditentukan daribesar kecilnya ukuran perusahaan (Christine et al., 2019).

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini melakukan uji staitiik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas dan autokorelasi). Untuk uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t (parsial), uji F (simultan) dan uji r^2 (koefisien determinasi)

Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2015-2019.

Sampel dalam penelitian ini adalah 30 Perusahaan manufaktur untuk 5 tahun. Pemilihan sampel penelitian ini berdasarkan pada *random sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai kriteria yang diinginkan.

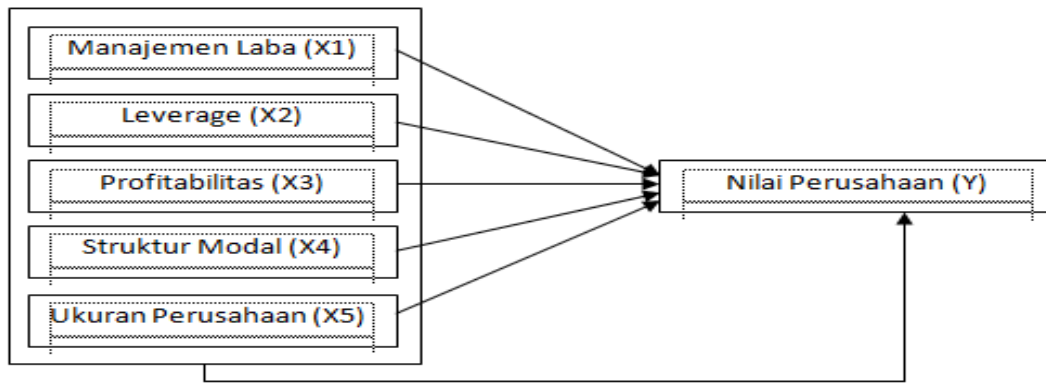
Adapun indikator variabel dalam penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 1. Pengukuran Variabel

No	Variabel	Jenis Variabel	Indikator
1	DA _{it}	Independent	$(TAC_{it}/A_{it}) - NDA_{it}$
2	DAR	Independent	Total hutang/Tot aset
3	ROA	Independent	Net Income/Total Asset
4	DER	Independent	Total hutang/Tot ekuitas
5	Size	Independent	Ln x Total Asset
6	PBV	Dependent	PBV = Harga saham/BV

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan variabel yang diangkat dalam penelitian ini, kerangka pikir yang dapat dimunculkan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis statistik terdapat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	150	-2,41	4,41	,6421	1,34044
Manajemen Laba	60	,00	,58	,1922	,14166
DAR	150	-2,38	,00	-,9919	,48888
ROA	150	-9,22	-,64	-2,9837	1,35365
DER	150	-2,41	2,52	-,3158	,88882
Ukuran Perusahaan	150	3,30	3,51	3,3731	,05341
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah jumlah sampel (N) 150 dari 30 perusahaan dikalikan 5, karena periode dalam penelitian ini adalah 5 tahun. Nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar -2,41 nilai maksimum sebesar 4,41 nilai mean 0,6421 dengan standar deviasi 1,34044. Pada variabel manajemen laba mempunyai nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,58 nilai mean 0,1922 dengan standar deviasi 0,14166. Pada variabel DAR mempunyai nilai minimum sebesar -2,38 , nilai maksimum sebesar 0,00 nilai mean -0,9919 dengan standar deviasi 0,48888. Pada variabel ROA mempunyai nilai minimum sebesar -9,22 nilai maksimum sebesar -0,64, nilai mean -2,9837, dengan standar deviasi 1,35365. Pada variabel DER mempunyai nilai minimum sebesar -2,41 , nilai maksimum sebesar 2,52 nilai mean -0,3158 dengan standar deviasi 0,88882. Pada variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 3,30 nilai maksimum sebesar 3,51, nilai mean 3,3731, dengan standar deviasi 0,05341

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi. Perlu diketahui terdapat kemungkinan data aktual tidak memnuhi semua asumsi klasik ini

Hasil uji normalitas terdapat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,200

Berdasarkan hasil *Kolgomorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni *Asymp. Sig* > 0,05 yaitu sebesar 0,200 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual data

berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

Hasil uji multikolinearitas terdapat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Manajemen Laba	,946	1,057
DAR	,463	2,160
ROA	,746	1,341
DER	,511	1,957
Ukuran Perusahaan	,822	1,217

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel *independen* > 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* ketiga variabel < 10. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas.

Hasil uji autokorelasi terdapat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,033

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Hasil analisis regresi berganda terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-13,443	8,522	-1,577	,121
Manajemen Laba	-,702	,849	-,082	,412
DAR	-,363	,383	-,134	,347
ROA	,542	,106	,567	,001
DER	,412	,204	,272	,048
Ukuran Perusahaan	4,624	2,476	,198	,067

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel 3.5 diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu sebagai berikut :

$$Y = -13,443 - 0,702 X_1 - 0,363 X_2 + 0,542 X_3 + 0,412 X_4 + 4,624 X_5 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa: Nilai konstanta sebesar -13,443 : artinya jika manajemen laba (X_1), leverage (X_2), profitabilitas (X_3), struktur modal (X_4), ukuran perusahaan (X_5) diabaikan (0), maka nilai perusahaan (Y) nilainya adalah sebesar -13,443.

Koefisien regresi variabel manajemen laba sebesar -0,702 : jika manajemen laba (X_1) ditingkatkan satu (1) satuan dengan asumsi leverage (X_2), profitabilitas (X_3), struktur modal dan ukuran perusahaan diabaikan (0) maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,702

Koefisien regresi variabel leverage sebesar -0,363 : jika leverage (X_2) ditingkatkan satu (1) satuan dengan

asumsi manajemen laba (X_1), profitabilitas (X_3), struktur modal (X_4) dan ukuran perusahaan (X_5) diabaikan (0) maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,363

Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,542 : jika profitabilitas (X_3) ditingkatkan satu (1) satuan dengan asumsi manajemen laba (X_1), leverage (X_2), struktur modal (X_4) dan ukuran perusahaan (X_5) diabaikan (0) maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,542

Koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 0,412: jika struktur modal (X_4) ditingkatkan satu (1) satuan dengan asumsi manajemen laba (X_1), leverage (X_2), profitabilitas (X_3), ukuran perusahaan (X_5) diabaikan (0) maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,412

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 4,624 : jika ukuran perusahaan (X_5) ditingkatkan satu (1) satuan dengan asumsi manajemen laba (X_1),

leverage (X_2), profitabilitas (X_3) dan struktur modal (X_4) diabaikan (0) maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,624

Uji t dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Dimana pengujian ini terdapat 2 cara membandingkan antara: Jika probabilitas signifikan kecil dari 0,05 atau nilai t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh antara variabel X dengan Y. Jika probabilitas signifikan besar dari 0,05 atau nilai t hitung $<$ dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan Y. Dari hasil olah data dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 7
Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	-1,577	,121
Manajemen Laba	-,827	,412
DAR	-,948	,347
ROA	5,099	,001
DER	2,023	,048
Ukuran Perusahaan	1,868	,067

Sumber: Data diolah peneliti. 2022

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh t-hitung untuk variabel manajemen laba (X_1) -1,577 lebih kecil dari t-tabel 1,976. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 nilai signifikansi 0,412 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis pertama ditolak.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh t-hitung untuk variabel manajemen laba (X_1) -0,827 lebih kecil dari t-tabel 1,976. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 nilai signifikansi 0,347 maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis kedua ditolak.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh t-hitung untuk variabel profitabilitas (X_3) 5,099 lebih besar dari t-tabel 1,976. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 nilai signifikansi 0,001 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga diterima.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh t-hitung untuk variabel struktur modal (X_4) 2,023 lebih besar dari t-tabel 1,976. Dengan menggunakan batas signifikan

0,05 nilai signifikansi 0,048 maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis keempat diterima.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh t-hitung untuk variabel ukuran perusahaan (X_5) 1,868 lebih kecil dari t-tabel 1,976. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 nilai signifikansi 0,067 maka H_0 diterima dan H_5 ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis kelima ditolak.

Uji F dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dimana pengujian ini terdapat 2 cara membandingkan antara :

1. Jika probabilitas signifikan kecil dari 0,05 atau nilai F hitung $>$ dari F tabel maka, terdapat pengaruh secara bersama-sama antara X terhadap Y.
2. Jika probabilitas signifikan besar dari 0,05 atau nilai F hitung $<$ dari F tabel maka, tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara X terhadap Y.

Dari hasil olah data dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8
Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	10,865	,001 ^b

Sumber: Data diolah peneliti. 2022

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F- hitung = 10.865 $<$ F-tabel 2,28 dengan signifikansi 0,001 $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

Hasil uji koefisien determinasi terdapat pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b	
Model	Adjusted R Square
1	,455

Sumber: Data diolah peneliti. 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,455 atau 45,5%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,455 atau 45,5%. Sedangkan sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan Pengaruh profitabilitas, leverage dan manajemen laba terhadap ukuran perusahaan, maka kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan.
4. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Manajemen laba, leverage, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Daftar Putaka

- [1] Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10 (1), 2018, 63-74, 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- [2] Andreani, N. L. M., & Dwiana Putra, I. M. P. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Modal Intelektual sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1435. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p24>
- [3] Aryanto, F. A., Mujino, & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 6(1), 1–19.
- [4] Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- [5] Dewi, P. A. C., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6618. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p12>
- [6] Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2862. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p10>
- [7] Pratiwi Patricia, A. W. D. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, KUALITAS AUDIT, INDEPENDENSI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Bina Akuntansi, Vol 5 No 2 (2018): Jurnal Bina Akuntansi Vol.5 No.2 Juli 2018*, 278–309. <https://wiyatamandala.e-journal.id/JBA/article/view/24/23>
- [8] Seri Murni, - -. (2018). Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 7(1). <https://doi.org/10.22373/dusturiyah.v7i1.2338>
- [9] Sari, A. M., Sanjaya, S., & Sopali, M. F. (2022). *Nilai Perusahaan Melalui Investment Opportunity Set sebagai Variabel Moderasi: Sustainability Report, Struktur Modal, Kinerja Keuangan* (Skripsi, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang).
- [10] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- [11] Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1278–1311.
- [12] Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>